

Meningkatkan Literasi Anak TPA di TBM Karama Cendekia

**Ahmad Fauzan^{1*}, Andi Banri Alang², Mulfira³, Putri Afrillia⁴,
A. M. Ramadan Ansyari⁵, Nurfadillah Lutfiyah⁶, Nur Alifia Safira⁷,
Andi Astri Nurfikhi⁸, Astuti⁹**

¹⁻⁹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bulukumba

* ahmadfauzan200329@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu cara mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat adalah dengan mengabdikan diri kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana Kuliah Kerja Nyata berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Karama, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan di Desa Karama meningkat secara signifikan sebagai hasil dari Kuliah Kerja Nyata, tidak ada kendala dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program-program yang direncanakan dan diselenggarakan sesuai rencana sebelumnya seperti bedah buku, pojok baca dan mendongeng. Anak-anak lebih memahami pentingnya membaca dan menambah pengetahuan melalui pembelajaran edukasi yang diberikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Diharapkan program ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang potensi dan perkembangan desa.

Kata Kunci: *Taman baca, edukasi, pengabdian masyarakat*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa belajar tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara langsung di lapangan. Melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan di kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Mereka juga diharapkan mampu bekerja sama dan berinteraksi dengan masyarakat di Desa Karama. Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), (Laia, 2022) menyatakan bahwa mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah serta membangun dan mengembangkan masyarakat.

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Taman baca masyarakat adalah salah satu wadah yang dibangun dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat. Ada beberapa TBM di Kabupaten Bulukumba salah satunya adalah TBM Cendekia yang berlokasi di Desa Karama,

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1226>

Kecamatan Rilau Ale. TBM Cendekia dibangun dan dikelola oleh Bapak Hadi Kasmaja DS, S.Pd., M.Pd atau sering dikenal dengan sebutan Ustadz Hadi.

Taman Baca Masyarakat (TBM) Cendekia dapat dijadikan contoh positif bagi TBM lainnya yang ada di wilayah Bulukumba. Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu alternatif tempat untuk belajar sebagai sumber informasi yang bisa di digunakan oleh masyarakat luas (Sukaesih, et all., 2022). Tujuan didirikannya TBM ini yaitu untuk menumbuhkan minat baca masyarakat sekitar melalui penyediaan sumber bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan produktivitas.

Tidak jarang, kegiatan yang diadakan di TBM sering berkaitan dengan dunia literasi. Literasi merupakan suatu kemampuan dalam memaknai informasi secara kritis untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Literasi juga dimaknai dalam perspektif yang sederhana, bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Secara konvensional, literasi adalah kemampuan untuk mengenal angka dan abjad yang terealisasi melalui kegiatan membaca, menulis dan berhitung. Umumnya, kegiatan literasi yang dilaksanakan di TBM yaitu menulis, membaca buku, membuat karya seni, dan masih banyak lagi. Kegiatan literasi telah berkembang dan di masa sekarang, literasi bukan hanya sekadar membaca dan menulis. Hal ini juga tergantung dengan kreativitas para pengelola TBM atau komunitas dalam menggaungkan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap orang, baik itu orang tua, remaja, maupun anak-anak. Dalam pendidikan, seseorang akan mempelajari berbagai hal yang akan membantunya menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara (Kusuma et all., 2022). Literasi merupakan salah satu kemampuan yang sangat berharga dalam kehidupan. Dimana literasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, mengakses, dan bertindak secara bijaksana melalui aktivitas seperti membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara (Abidin et all., 2021).

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Buhung Luara, Desa Karama, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba . kegiatan ini dimulai pada tanggal 24-26 Februari 2025, dengan berbagai program yang dirancang untuk mengasah kemampuan membaca, memahami isi bacaan, serta meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri anak-anak. Metode yang dilakukan yakni partisipasi aktif dengan pendekatan pendampingan dan pelatihan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk menjembatani hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia yang berkaitan dengan pengalaman langsung dan penerapan teori atau pengetahuan dalam situasi nyata. Namun, pada praktiknya bukan tidak mungkin jika tujuan Kuliah Kerja Nyata tidak sesuai dengan harapan awal, sehingga peserta KKN yaitu mahasiswa tidak memperoleh pelajaran yang signifikan setelah masa kuliah kerja nyata berakhir. Bukan hanya itu, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi kuliah kerja nyata juga bukan tidak mungkin jika tidak mengalami perubahan yang berarti (Fauzi et all., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama tiga hari, dengan aktivitas utama meliputi bedah buku, pojok baca dan lomba mendongeng.

Hari Pertama Bedah buku- Mengenal 10 Ilmuwan Muslim Terhebat di Dunia

Hari pertama tanggal 24-Februari 2025, dimulai dengan kegiatan bedah buku, yang bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh dalam sejarah ilmu pengetahuan. Buku yang dibahas adalah “10 Ilmuwan Muslim Terhebat di Dunia”, yang mengisahkan para ilmuwan Islam yang berkontribusi dalam berbagai bidang ilmu, seperti astronomi, matematika, kedokteran, dan teknik.

1. Pemilihan Buku dan Tujuan Kegiatan

Buku ini dipilih karena memiliki beberapa manfaat, antara lain, menunjukkan bahwa Islam dan ilmu pengetahuan saling berkaitan, memperkenalkan sosok ilmuwan Muslim yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya dan memberikan inspirasi kepada anak-anak agar gemar belajar dan bercita-cita tinggi.

Beberapa ilmuwan yang dibahas dalam sesi bedah buku ini meliputi

- a. Ibnu Sina (Bapak Kedokteran Modern)
- b. Al-Khwarizmi (Penemu konsep Aljabar)
- c. Jabir bin Hayyan (Bapak Kimia)
- d. Al-Farabi (Filosof dan Ilmuwan Muslim)
- e. Al-Zahrawi (Pelopor Bedah Medis)

2. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa KKN membacakan bagian-bagian menarik dari buku tersebut dengan gaya bercerita yang interaktif. Anak-anak diajak untuk mengenal kisah perjuangan dan penemuan ilmuwan Muslim, serta bagaimana ilmu yang mereka temukan masih digunakan hingga saat ini. Setelah sesi pembacaan, anak-anak diajak berdiskusi tentang, Siapa ilmuwan yang paling mereka sukai dan mengapa? Apa penemuan yang paling menarik bagi mereka? Bagaimana cara kita bisa menjadi seperti para ilmuwan tersebut?

Di akhir sesi, anak-anak diberikan kesempatan untuk menggambar atau menuliskan ringkasan tentang ilmuwan favorit mereka. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dan kreativitas mereka dalam memahami cerita yang telah disampaikan.



Gambar 1. Bedah buku di TBM Karama Cendekia



Gambar 1 (lanjutan). Bedah buku di TBM Karama Cendekia

Hari Kedua: Pojok Baca – Menumbuhkan Kecintaan terhadap Buku

Pada hari kedua tanggal 25-Februari 2025, kegiatan berfokus pada Pojok Baca yang dirancang untuk memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan, menarik dan interaktif bagi anak-anak.

1. Konsep Pojok Baca

Mahasiswa KKN menyiapkan sebuah area khusus yang diisi dengan berbagai macam buku, seperti:

- a. Buku cerita anak bergambar
- b. Buku doa dan akhlak Islami
- c. Ensiklopedia anak tentang sejarah Islam dan sains.

Anak-anak diberikan kebebasan untuk memilih dan membaca buku yang menarik bagi mereka, dengan harapan bahwa mereka akan semakin mencintai kegiatan membaca.

2. Pendampingan dalam Membaca

Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak yang masih kesulitan membaca dengan cara:

- a. Membacakan buku bersama-sama
- b. Mengajarkan cara melafalkan kata-kata yang sulit
- c. Menjelaskan makna dari cerita yang mereka baca

Setelah sesi membaca, anak-anak diminta untuk menceritakan kembali isi buku yang mereka baca dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara, meningkatkan daya ingat, dan membangun kepercayaan diri mereka.



Gambar 2. Pojok baca di TBM Karama Cendekia

Hari Ketiga: Lomba Mendongeng – Mengasah Keberanian dan Kreativitas

Pada tanggal, 26 Februari 2025 Sebagai acara puncak, diadakan Lomba Mendongeng, yang bertujuan untuk melatih keberanian anak-anak dalam bercerita serta meningkatkan kreativitas mereka dalam menyampaikan suatu kisah.

1. Persiapan dan Kriteria Penilaian

Sebelum lomba dimulai, peserta diberikan kesempatan untuk memilih dongeng ataupun kisah islami yang ingin mereka ceritakan, seperti, kisah Nabi dan Rasul, kisah para sahabat, ataupun cerita dengan pesan moral. Penilaian lomba didasarkan pada, kejelasan dalam bercerita, ekspresi dan intonasi suara, dan kemampuan menyampaikan pesan moral.

2. Pelaksanaan Lomba

Banyak anak tampil dengan antusias, bahkan beberapa dari mereka menggunakan kostum dan properti sederhana untuk memperkuat visualisasi cerita mereka. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kreativitas dan semangat belajar anak-anak. Di akhir lomba, setiap peserta diberikan hadiah sebagai bentuk motivasi agar mereka terus mengembangkan kemampuan mendongeng dan bercerita.



Gambar 3. Lomba mendongeng di TBM Karama Cendekia



Gambar 4. Foto bersama dengan pengurus TBM Karama Cendekia

Dampak dan Harapan dari Kegiatan Ini

Selama tiga hari pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek literasi, seperti:

1. Meningkatnya minat membaca
2. Kemampuan memahami isi bacaan dengan lebih baik
3. Keberanian dalam berbicara dan bercerita di depan umum
4. Pemahaman lebih dalam tentang nilai-nilai moral dan keislaman

Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa KKN, seperti:

1. Meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak
2. Memberikan pengalaman dalam mengelola program literasi berbasis komunitas
3. Mengembangkan empati dan kepedulian terhadap pendidikan anak-anak di lingkungan sekitar.

Harapan untuk Masa Depan

Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya berhenti pada program KKN, tetapi dapat berlanjut sebagai program berkelanjutan di TBM Karama Cendekia. Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program ini antara lain:

1. Mendorong komunitas lokal dan para orang tua untuk terus mendukung kegiatan literasi anak-anak
2. Mengadakan pelatihan bagi relawan lokal agar mereka dapat melanjutkan program serupa
3. Membangun kemitraan dengan sekolah, lembaga pendidikan Islam, dan pemerintah setempat untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut.

Kesimpulan

Program peningkatan literasi di TBM Karama Cendekia bersama anak-anak TPA telah berjalan dengan sukses. Melalui bedah buku, pojok baca, dan lomba mendongeng, anak-anak tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan bercerita, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam.

Diharapkan, semangat membaca dan belajar yang telah ditanamkan selama tiga hari ini akan terus berkembang, sehingga anak-anak memiliki akses lebih luas terhadap ilmu pengetahuan serta menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan berakhlak mulia.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah turut mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapkan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada seluruh pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM), atas partisipasi yang luar biasa, semangat belajar yang menginspirasi, dan kerja sama yang sangat berarti selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Semoga pelatihan ini

dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca sejak dini dan menambah wawasan pengetahuan anak-anak yang ada di TPA Dusun Buhung Luara.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang telah mendukung pelaksanaan KKN ini melalui pemberian hibah dana. Dukungan tersebut sangat membantu dalam merealisasikan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat.

Referensi

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Bumi Aksara.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722>
- Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F.V., Sari, N., Violina, U., & Agustin, S. (2022). Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(20), 132-138.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78-84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Sukaesih, Winoto, Y., CMS, S., & Nurislaaminingsih, R. (2022). Workshop pembuatan profil Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kabupaten Bandung. *JoB; Journal of Berdaya*, 2(1), 14-28. <https://doi.org/10.24198/job.v2i1>